

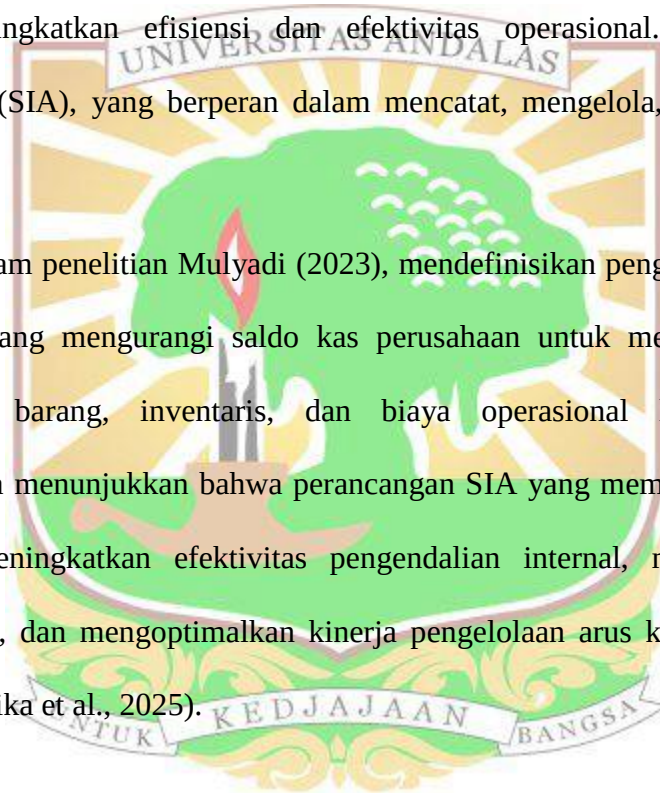
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang terus berkembang, kemajuan teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan bisnis di berbagai sektor. Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang berperan dalam mencatat, mengelola, serta menganalisis

Dalam penelitian Mulyadi (2023), mendefinisikan pengeluaran kas sebagai transaksi yang mengurangi saldo kas perusahaan untuk membayar kewajiban, pembelian barang, inventaris, dan biaya operasional lainnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perancangan SIA yang memanfaatkan teknologi mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal, mengurangi potensi kecurangan, dan mengoptimalkan kinerja pengelolaan arus kas dalam penelitian (Muthi Dwika et al., 2025).



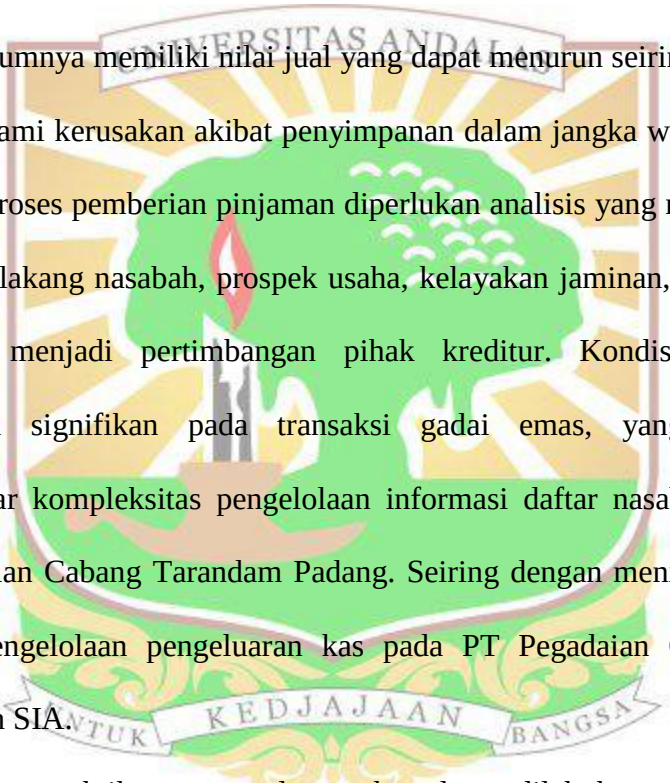
PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor jasa keuangan penting dalam menyediakan layanan pembiayaan berbasis gadai. Perusahaan ini memberikan kemudahan akses pembiayaan kepada masyarakat melalui sistem jaminan berupa barang berharga dengan biaya yang relatif terjangkau. Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan pembiayaan yang cepat dan praktis turut mendorong bertambahnya jumlah nasabah serta volume transaksi di Pegadaian Syahria, yang kemudian berdampak pada meningkatnya aktivitas keuangan perusahaan, termasuk pada bagian pengeluaran kas (Haslindah, 2025).

Gadai emas menjadi alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh dana secara cepat dan mudah. Besarnya pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan hasil penaksiran emas yang dijadikan jaminan, semakin tinggi tingkat emas semakin besar nilai pinjaman yang bisa dicairkan dengan proses yang relatif cepat. Selain emas, beberapa lembaga juga menerima jaminan berupa surat berharga lainnya. Setelah proses penaksiran selesai dilakukan, nasabah dapat langsung menerima dana pinjaman sesuai ketentuan perusahaan. Dengan demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa lembaga keuangan yang belum sepenuhnya memenuhi ketentuan atau kebijakan Bank Indonesia.

Lebih lanjut, PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang memiliki produk gadai emas yang memiliki tingkat permintaan tinggi. Gadai merupakan perjanjian utang-piutang dengan penyerahan barang sebagai jaminan, di mana kepemilikan tetap berada pada debitur (Meilinda et al., 2024). Emas menjadi pilihan utama karena

memiliki nilai ekonomi tinggi, mudah diperjualbelikan, serta bersifat universal sehingga dapat dikonversikan menjadi uang tunai dengan cepat.

Apabila pemberian kredit tidak melalui proses analisis yang tepat, maka risiko yang timbul akan sangat besar dan berpotensi merugikan perusahaan di masa mendatang. Misalnya, nasabah yang memberikan data diri tidak benar, bahkan menyerahkan jaminan palsu. Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya kelambatan piutang maka utang susah di minta. Selain itu, barang yang dijadikan jaminan umumnya memiliki nilai jual yang dapat menurun seiring waktu, terutama jika mengalami kerusakan akibat penyimpanan dalam jangka waktu lama. Dengan demikian, proses pemberian pinjaman diperlukan analisis yang mencakup identitas dan latar belakang nasabah, prospek usaha, kelayakan jaminan, serta faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan pihak kreditur. Kondisi ini mendorong peningkatan signifikan pada transaksi gadai emas, yang pada akhirnya memperbesar kompleksitas pengelolaan informasi daftar nasabah dan keuangan PT. Pegadaian Cabang Tarandam Padang. Seiring dengan meningkatnya aktivitas tersebut, pengelolaan pengeluaran kas pada PT Pegadaian Cabang Tarandam memerlukan SIA.



Dalam praktiknya, pengeluaran kas dapat dilakukan melalui mekanisme pembayaran tunai maupun non-tunai, seperti cek atau sistem kas kecil (Agustin et al., 2020). Untuk mendukung hal tersebut, Pegadaian telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi terintegrasi berbasis digital, yaitu *PASSION* (*Pegadaian Application Support System Integrated Online*), bertujuan memproses transaksi secara *real-time* dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Meskipun SIA di PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang yang diterapkan sudah

baik, namun ada factor kelalaian, terutama yang berkaitan dengan factor kesalahan pengiputan data. Kesalahan umumnya disebabkan oleh keterbatasan pemahaman manusia (*human error*) seperti salah input data, serta kurangnya keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem.

Hal ini tercermin dari masih ditemukannya ketidaktepatan dalam pencatatan pengeluaran kas PT Pegadaian Cabang Tarandam, khususnya kesalahan dalam menginput data oleh petugas kasir, termasuk pada transaksi gadai emas. Kondisi tersebut, apabila tidak segera ditangani, dapat berdampak pada menurunnya efektivitas proses transaksi. Maka, dapat dipahami bahwa keberhasilan SIA tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan manusia untuk menggunakannya secara tepat (Simarmata & Situmorang, 2023).

Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan awal di PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam penerapan SIA pengeluaran kas, khususnya pada transaksi gadai emas yang menggunakan *PASSION*. Permasalahan tersebut antara lain berupa kesalahan dalam penginputan nominal transaksi oleh petugas kasir serta belum optimalnya pemahaman pengguna dalam mengoperasikan sistem. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data serta menurunkan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan. Maka, diperlukan analisis terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan menggunakan *PASSION* guna mengetahui tingkat efektivitas pencatatannya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, Penelitian ini memiliki peranan penting, tidak hanya dari sisi akademik dalam memperkaya kajian mengenai

Sistem Informasi Akuntansi (SIA), terutama pada lembaga keuangan non-bank, tetapi juga membantu pengelolaan transaksi serta pengeluaran kas yang lebih bagus. Dengan demikian PT Pegadaian BUMN di bidang jasa keuangan, PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang telah menerapkan sistem operasional yang terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi untuk mengelola berbagai transaksi gadai, termasuk gadai emas, PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Gadai Emas di PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang.**

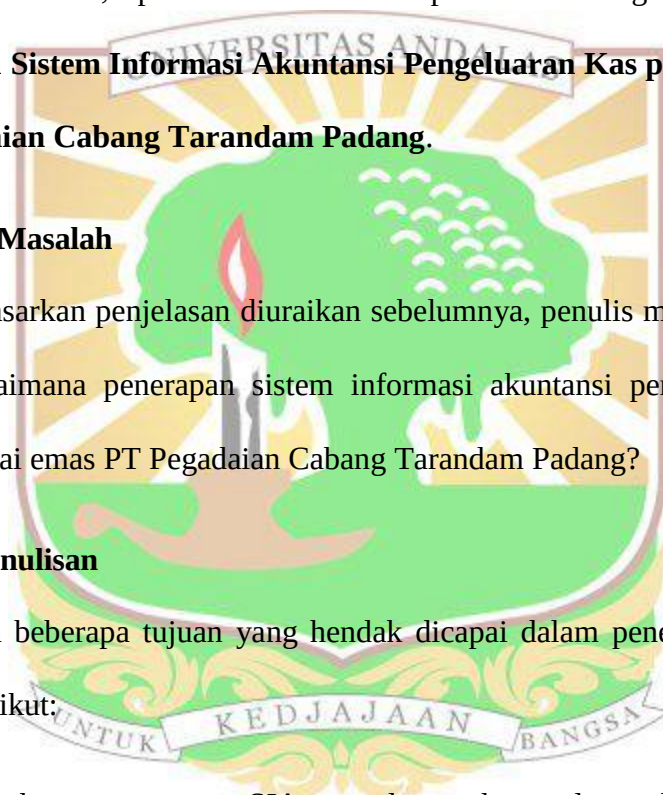
1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah yaitu, Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada produk gadai emas PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu penerapan SIA pengeluaran kas pada produk gadai emas PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang.
2. Mengetahui kinerja SIA pengeluaran kas pada produk gadai emas PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang.



1.4 Metode Penulisan

Metode penulisan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan terkait penerapan SIA pengeluaran kas pada gadai emas di PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang. Penelitian dilaksanakan pada PT Pegadaian Cabang Tarandam Padang selama 40 hari, dimulai tanggal 16 Januari 2026 sampai dengan 16 Maret 2026.

Adapun 3 metode penulisan sebagai berikut:

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan penerapan SIA pada pengeluaran kas secara sistematis.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah karyawan PT Pegadaian Cabang Tarndam Padan yang langsung menangani pengeluaran kas, seperti kasir dan administrasi. Objeknya adalah SIA pengeluaran kas gadai emas, meliputi prosedur, pencatatan, dan kendala penerapannya.

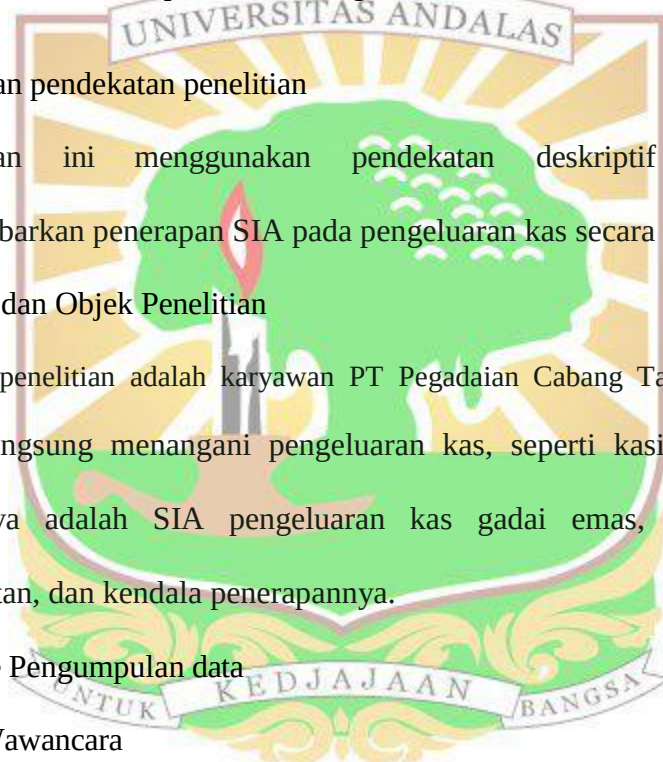
3. Metode Pengumpulan data

a) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak terkait, seperti kasir atau pegawai bagian keuangan. Wawancara juga bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam dari responden.

b) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengeluaran kas serta penggunaan SIA di PT Pegadaian.



c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan arsip, laporan, dan dokumen terkait pengeluaran kas.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan pada PT Pegadaian Cabang Tarandam JL Proklamasi N0.22 Alang Laweh, Kec. Padang Selatan, Kota Padang Sumatera Barat. Pada tanggal 12 januari 2026 sampai dengan 6 maret Februari 2026 selama 40 hari (empat puluh hari) yang hari kerjanya yaitu dari hari senin sampai dengan hari sabtu.

1.6 Sistimatika Penulisan

Penulis menyajikan ini dalam 5 (lima) bab. Penjelasan masing-masing bab dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, metode penulisan, dan sistimatika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan beberapa teori yang digunakan terkait judul penelitian seperti konsep sistem informasi akuntansi, pengeluaran kas, dan gadai emas di perusahaan BUMN atau PT. Pegadaian.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini menguraikan Gambaran Instansi yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, profil umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan,

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan uraian mengenai hasil dari proses observasi di PT. Pegadaian cabang tarandam padang mengenai penerapan sistem informasi akuntansi, pengeluaran Kas dengan teori gadai emas, serta analisis penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada gadai emas di PT. pegadian cabang tarandam padang.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari tugas akhir yang memuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan masalah, serta saran-saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

